LaGeografia
https://doi.org/10.35580/lageografia.v21i3.51463
p-ISSN: 1412-8187 e-ISSN: 2655-1284
Vol 21, No 3 (2023) | Hal. 272-284

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI DI SMAN 1 GUNUNG TALANG

***Hudaya Husna[1], Ade Irma Suryani [2], Nila Afryansih[3]**

[1 2 3] Program Studi Pendidikan Geografi Universitas PGRI Sumatera Barat
Jl. Gn. Pangilun.Kec.Padang Utara,Kota Padang Sumatera Barat, Indonesia

e-mail: hudayahusna8@gmail.com[1], adeirmasuryani@upgrisba.ac.id[2], nilaafryansih@gmail.com[3]

(**Received:** Mar-2023; **Reviewed:** Apr-2023; **Accepted:** Jun-2023; **Available online:** Jun-2023; **Published:** Jun-2023)

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh oleh kurangnya model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar sehingga banyak dijumpai terdapat kendala rendahnya keaktifan siswa dalam belajar. Model pembelajaran Generatif *bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif dan mandiri dalam mengkontruksi pengetahuannya sehingga siswa bebas mengungkapkan ide atau gagasan dan alasan terhadap permasalahan yang ditemukan. Fungsinya adalah untuk mengembangkan lebih jauh suatu konsep dimana siswa telah mengetahui pengetahuan awal yang telah didapat sebelumnya Metode Penelitian pada penelitian ini menggunakan Jenis penelitian yang kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini ada seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 1 Gunung Talang Tahun Pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 5 kelas dengan total sebanyak 162 siswa. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan sampel dengan teknik Random Sampling, dengan sampel dalam penelitian ini diperlukan dua kelas sampel dari keseluruhan populasi yaitu kelompok sampel sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil penelitian adalah berdasarkan hasil uji t sebesar 3.130. dengan nilai signifikan 0,003 < 0,05, artinya Ha diterima sehingga data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran* Generatif *terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI di SMAN 1 Gunung Talang.*

Kata kunci: *pengaruh; model pembelajaran* Generatif

Abstract

This research is motivated by the lack of learning models that are applied in the learning process of students who are less active in the teaching and learning process so there are many obstacles to low student activity in learning. The generative learning model aims to make students more active and independent in constructing their knowledge so that students are free to express ideas and reasons for the problems they find. Its function is to further develop a concept where students already know the initial knowledge that has been previously obtained. The research method in this study used a quasi-experimental type of research. The population in this study was the population in this study, there were all students of class XI IPS at SMAN 1 Gunung Talang for the 2022/2023 academic year, which consisted of 5 classes with a total of 162 students. In this study, the researcher took samples using the Random Sampling technique. The samples in this study required two sample classes from the entire population, namely the sample group as the control class and the experimental class. The research results are based on the results of the t-test of 3,130, which means that Ha is accepted so that the data can be concluded that there is an influence of the generative learning model on student activity in class XI geography at SMAN 1 Gunung Talang.

Keywords: *influence; generative learning model*

This is an open-access article distributed under the Creative Commons Attribution License CC-BY-NC-4.0 ©2023 by the author (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Pendidikan hakikatnya merupakan suatu usaha yang disadari untuk mengembangkan kepribadian dan keterampilan manusia yang dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan semakin terbelakang. Dengan demikian, pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, di samping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik (Basrina et al., 2023; Indriana et al., 2021; Syarif et al., 2022).

Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran. Belajar menurut Spears dalam Suprijono belajar adalah proses perubahan perilaku secara aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, proses yang diarahkan kepada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, memahami sesuatu yang dipelajarii (Suprijono, 2013). Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan, karena guru yang memberikan ruh dalam proses pembelajaran dan langsung berhadapan dengan siswa di sekolah (Syarif et al., 2023).

Dalam meningkatkan profesionalitas guru harus mampu melakukan hal kreatif dan inovatif dalam menunaikan tugas-tugasnya agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih baik, tidak terkesan klasik dan monoton karena hal tersebut akan mendatangkan kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran. Akan tetapi pada kenyataannya guru belum melakukan hal kreatif dan inovatif dalam melakukan proses pembelajaran, dikarenakan guru hanya menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada guru. Dalam hal ini siswa dituntut selalu memperhatikan guru pada saat menerangkan pelajaran. Sehingga dalam proses belajar mengajar kita sering menemukan beberapa siswa yang mengalami hambatan atau kesulitan dalam belajar (Nurkhofifah & Suryani, 2022; Suryani & Mudjiran, 2023).

Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pembelajaran, perlu adanya bentuk pembelajaran atau keterampilan yang baik dan memadai. Salah satunya adalah memilih dan menggunakan model pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa sebagai subjek dalam pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran akan mempengaruhi proses pembelajaran. Pendidik yang menggunakan model pembelajaran bervariasi akan memiliki pemahaman konsep yang baik apabila pemahaman konsepnya telah tertanam dengan baik tentunya akan mengakibatkan hasil belajar yang baik pula. Menurut Trianto (2010) Model pembelajaran adalah rencana atau model yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran di kelas atau pembelajaran di bimbingan belajar. Sedangkan menurut Saefuddin, A. & Berdiati (2014) Model pembelajaran adalah kerangka konseptual, yang menggambarkan proses-proses sistem dalam organisasi sistem pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan menjadi pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran (Syarif et al., 2020, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI SMAN 1 Gunung Talang pada saat pembelajaran geografi, siswa terlihat tidak aktif saat pembelajaran, siswa lebih fokus dengan kegiatan sendiri seperti berbicara dengan teman saat belajar dan tidak memperhatikan pembelajara yang diberikan oleh guru. Selian itu guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga siswa hanya bertindak sebagai pendengar saja.

Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran memerlukan model pembelajaran dan strategi yang diterapkan juga akan mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Memilih model pembelajaran yang tidak tepat akan menimbulkan kebosanan dan kemalasan dalam belajar. Menurut Wibowo (2016) keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal

sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Sedangkan menurut Maharani & Kristin (2017) keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat diketahui melalui kegiatan fisik dan kegiatan psikis. Keaktifan merupakan unsur penting penunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Semakin tinggi tingkat keaktifan diharapkan semakin besar hasil yang diperoleh (Afriani & Wijayanti, 2014).

Model pembelajaran Generatif adalah model pembelajaran dimana belajar aktif berpartisipasi dalam proses belajar dan dalam mengkonstruksi makna dari informasi yang ada disekitarnya berdasarkan pengetahuan awal dan pengalaman yang dimiliki oleh peserta belajar (Nyompa et al., 2018; Sharfina et al., 2017). Berdasarkan hasil obsevasi tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran yang belum diketahui dan didapatkan oleh siswa, yakni model pembelajaran Generatif.

Model pembelajaran Generatif bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif dan mandiri dalam mengkontruksi pengetahuannya sehingga siswa bebas mengungkapkan ide atau gagasan dan alasan terhadap permasalahan yang ditemukan. Fungsinya adalah untuk mengembangkan lebih jauh suatu konsep dimana siswa telah mengetahui pengetahuan awal yang telah didapat sebelumnya (Maryanti et al., 2022; Syarif et al., 2023).

Berdasakan uraian permasalahan diatas maka peneliti teratrik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI Di SMAN 1 Gunung Talang".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen, Populasi dalam penelitian ini ada seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 1 Gunung Talang Tahun Pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 5 kelas dengan total sebanyak 162 siswa. Dan sampel dalam penelitian ini kelas XI IPS 2 sebagai kelas Eksperimen dan kelas XI IPS 5 sebagai kelas Kontrol. Instrument dalam penelitian ini menggunakan lembar tes dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji beda (t-test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari hasil penelitian, data diolah berdasarkan hasil tes dari pengaruh model pembelajaran Generatif terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI di SMAN 1 Gunung Talang dan tes yang telah dikumpulkan melalui alat pengumpul data yang diperoleh dari hasil pre test dan post-test pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran realtia dengan kelas control yang menggunakan metode konvensional (ceramah).

Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen di dapatkan Mean = 84,48, Median 85, Modus 85, Standar Deviasi = 4.501, Nilai Maksimum 100, Nilai Minimum 79, Rentang (R) = 21, Jadi rentang yang di dapat dari kelas Eksperimen adalah 21 di dapat dari nilai maksimum di kurang nilai minimum. Analisis Deskriptif Kelas Kontrol didapatkan Mean = 76,93, Median 79, Modus 80, Standar Deviasi = 7.432 Nilai Maksimum 86, Nilai Minimum 55, Rentang (R) = 31, Jadi rentang yang di dapat dari kelas Kontrol adalah 31 di dapat dari nilai maksimum di kurang nilai minimum.

1. Analisis Deskriptif

Tabel 1. Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen

No	Indikator	Item pertanyaan	N	Skor	Mean	TCR	Ket
1	*Visual Activities*	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran dikelas	33	120	3,63	90,9	Sangat Baik
		Saya mengulang kembali pelajaran tersebut dirumah	33	117	3,54	88,63	Sangat Baik
		Saya memperhatikan penjelasan guru	33	121	3,66	91,6	Sangat Baik
		Rata-rata		**358**	**3,61**	**90,37**	**Sangat Baik**
2	*Oral Activities*	Saya bertanya pada guru terkait materi pelajaran yang belum pernah saya mengerti	33	102	3,09	77,2	Baik
		Saya berdiskusi dengan teman terkait materi pelajaran	33	113	3,42	85,6	Sangat Baik
		Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	33	125	3,78	94,6	Sangat Baik
		Saya belajar berani mengemukakan pendapat	33	110	3,33	83,3	Sangat Baik
		Saya berusaha mengeluarkan pendapat untuk menjawab pertanyaan guru saat pelajaran berlangsung	33	109	3,30	82,5	Sangat Baik
		Saya ikut menjawab pertanyaan saat ada teman yang ingin bertanya	33	120	3,63	77,2	Baik
		Saya berusaha mencari tambahan materi pembelajaran geogarfi selain materi yang sudah diberikan oleh guru	33	106	3,21	80,3	Sangat Baik
		Rata-rata		**789**	**3,39**	**82,9**	**Sangat Baik**
3	*Listening Activities*	Saya mendengarkan penjelasan dari guru pada saat pelajaran berlamgsung	33	110	3,33	83,3	Sangat Baik
		Saya mendengarkan dan memperhatikan apabila guru sedang menerangkan	33	106	3,21	80,3	Sangat Baik
		Sewaktu saya mengeluarkan pendapat saya juga memberikan kesempatan kepada teman yang lain untuk mengelularkan pendapat	33	105	3,18	79,9	Cukup
		Rata-rata		**321**	**3,24**	**81,1**	**Sangat Baik**
4	*Writing*	Saya mencatat materi yang	33	102	3,09	77,2	Cukup

No	Indikator	Item pertanyaan	N	Skor	Mean	TCR	Ket
	Activities	disampaikan oleh guru					
		Saya menggambar grafik/bagan yangn diberikan oleh guru	33	113	3,42	83,3	Sangat Baik
		Saya mencatat setiap materi yang diberian oleh guru		125	3,78	80,3	Sangat Baik
		Saya mengerjakan tugas geogarfi dengan sungguh sungguh	33	110	3,33	79,9	Cukup
		Rata-rata		**450**	**3,40**	**80,1**	Sangat Baik
5	***Motor Activities***	Saya mempelajari kembali materi yang sudah disampaikan guru	33	120	3,63	90,9	Sangat Baik
		Saya mencari dan mencatat materi sebelum pelajaran berlangsung	33	106	3,21	88,63	Sangat Baik
		Saya mengerjakan PR yang diberikan guru	33	106	3,21	91,6	Sangat Baik
		Saya membuat jadwal belajar sendiri dirumah Saya dapat berkerja sama baik dengan teman ataupun kerja kelompok	33	120	3,63	83,3	Sangat Baik
		Saya membantu teman mengerjakan tugas	33	106	3,21	80,3	Sangat Baik
		Saya mencocokan jawaban dengan teman satu kelompok	33	112	3,39	79,9	Cukup
		Rata-rata		**458**	**3,38**	**82,5**	**Sangat Baik**
6	***Mental Activities***	Saya mendengarkan dan menghargai pendapat yang di sampaikan teman	33	102	3,09	77,2	Cukup
		Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru	33	113	3,42	85,6	Sangat Baik
		Saya dapat banyak belajara dari diskusi Bersama anggota kelompok	33	125	3,78	94,6	Sangat Baik
		Saya selalu aktif dalam **memecahkan** masalah yang diberikan guru	33	110	3,33	83,3	Sangat Baik
		Saya berusaha bertanya kepada teman yang telah paham apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal soal geografi	33	109	3,30	82,5	Sangat Baik
		Saya mengerjakan tugas tidak diselingi pekerjaan lain	33	120	3,63	77,2	Cukup
		Saya mengerjakan tugas kelompok saya	33	106	3,21	80,3	Sangat Baik
		Rata-rata		**458**	**3,38**	**82,5**	**Sangat Baik**

No	Indikator	Item pertanyaan	N	Skor	Mean	TCR	Ket
7	*Emotional Activities*	Saya dapat tepat waktu Ketika jam pelajaran akan mulai	33	112	3,39	84,8	Sangat Baik
		Saya menyiapkan perlengkapan sebelum mulai belajar	33	108	3,27	81,8	Sangat Baik
		Saya sennag mengikuti pelajaran geografi dalam sub materi bencana alam	33	102	3,09	77,2	Cukup
		Saya termotivasi untuk bertanya pada saat proses belajar mengajar	33	113	3,42	85,6	Sangat Baik
		Saya senang melakukan diskusi	33	125	3,78	94,6	Sangat Baik
		Saya senang membantu teman dalam kelompok	33	110	3,33	79,9	Cukup
		Saya senang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran	33	109	3,30	82,57	Sangat Baik
		Setiap ada jam pelajaran Geografi saya mengikuti dengan serius	33	120	3,63	90,9	Sangat Baik
		Situasi diluar sekolah tidak mempengaruhi saya dalam belajar di dalam kelas	33	106	3,21	88,63	Sangat Baik
		Rata-rata		**1.005**	**3,43**	**85,1**	Sangat Baik
		Rata-rata Variabel		**3,841**	**3,40**	**83,51**	**Sangat Baik**

Sumber: Hasil olah data, 2023

Berdasarkan tabel di atas mengenai keaktifan siswa atau hasil dari variabel (Y) kelas ekperimen geografi kelas XI di SMAN 1 Gunung Talang memperoleh nilai persentase rata – rata sebesar 83,51 % yang tergolong kedalam " Sangat Baik".

Tabel 2. Keaktifan Siswa Kelas Kontrol

No	Indikator	Item pertanyaan	N	Skor	Mean	TCR	Ket
1	*Visual Activities*	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran dikelas	30	108	360	90	Sangat Baik
		Saya mengulang kembali pelajaran tersebut dirumah	30	78	260	65	Baik
		Saya memperhatikan penjelasan guru	30	96	309	80	Sangat Baik
		Rata-rata		**282**	**3,06**	**78,3**	**Cukup Baik**
2	*Oral Activities*	Saya bertanya pada guru terkait materi pelajaran yang belum pernah saya mengerti	30	88	2,93	73,3	Cukup Baik
		Saya berdiskusi dengan teman terkait materi pelajaran	30	80	2,66	66,6	Cukup Baik
		Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	30	101	3,36	84,1	Sangat Baik

No	Indikator	Item pertanyaan	N	Skor	Mean	TCR	Ket
		Saya belajar berani mengemukakan pendapat	30	89	2,96	74,1	Cukup Baik
		Saya berusaha mengeluarkan pendapat untuk menjawab pertanyaan guru saat pelajaran berlangsung	30	92	3,53	76,6	Cukup Baik
		Saya ikut menjawab pertanyaan saat ada teman yang ingin bertanya	30	103	3,66	85,8	Sangat Baik
		Saya berusaha mencari tambahan materi pembelajaran geogarfi selain materi yang sudah diberikan oleh guru	30	104	3,46	86,6	Sangat Baik
		Rata-rata		**657**	**3,08**	**79,1**	**Cukup Baik**
3	***Listening Activities***	Saya mendengarkan penjelasan dari guru pada saat pelajaran berlamgsung	30	95	3,16	82,4	Sangat Baik
		Saya mendengarkan dan memperhatikan apabila guru sedang menerangkan	30	70	2,33	58,3	Baik
		Sewaktu saya mengeluarkan pendapat saya juga memberikan kesempatan kepada teman yang lain untuk mengelularkan pendapat	30	75	2,50	62,5	Baik
		Rata-rata		**240**	**6,32**	**67,7**	**Baik**
4	***Writing Activities***	Saya mencatat materi yang disampaikan oleh guru	30	79	2,63	73,3	Cukup Baik
		Saya menggambar grafik/bagan yangn diberikan oleh guru	30	88	2,93	66,6	Baik
		Saya mencatat setiap materi yang diberian oleh guru	30	80	2,66	84,1	Sangat Baik
		Saya mengerjakan tugas geogarfi dengan sungguh sungguh	30	101	3,36	74,1	Cukup Baik
		Rata-rata		**348**	**3,58**	**79,5**	**Cukup Baik**
5	***Motor Activities***	Saya mempelajari kembali materi yang sudah disampaikan guru	30	89	2,96	73,3	Cukup Baik
		Saya mencari dan mencatat materi sebelum pelajaran berlangsung	30	106	3,53	66,6	Baik
		Saya mengerjakan PR yang diberikan guru	30	110	3,66	84,1	Sangat Baik
		Saya membuat jadwal belajar sendiri dirumah Saya dapat berkerja sama baik dengan teman ataupun kerja kelompok	30	88	2,93	74,1	Cukup Baik

No	Indikator	Item pertanyaan	N	Skor	Mean	TCR	Ket
		Saya membantu teman mengerjakan tugas	30	80	2,66	76,6	Cukup Baik
		Saya mencocokan jawaban dengan teman satu kelompok	30	101	3,36	85,8	Snagat Baik
		Rata-rata		**574**	**3,18**	**76,5**	**Cukup Baik**
6	*Mental Activities*	Saya mendengarkan dan menghargai pendapat yang di sampaikan teman	30	88	2,93	73,3	Cukup Baik
		Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru	30	80	2,66	66,6	Baik
		Saya dapat banyak belajara dari diskusi Bersama anggota kelompok	30	101	3,36	84,1	Sangat Baik
		Saya selalu aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru	30	89	2,96	74,1	Cukup Baik
		Saya berusaha bertanya kepada teman yang telah paham apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal soal geografi	30	92	3,53	76,6	Cukup Baik
		Saya mengerjakan tugas tidak diselingi pekerjaan lain	30	103	3,43	85,8	Sangat Baik
		Saya mengerjakan tugas kelompok saya	30	104	3,46	86,6	Sangat Baik
		Rata-rata		**620**	**3,24**	**79,4**	**Cukup Baik**
7	*Emotional Activities*	Saya dapat tepat waktu Ketika jam pelajaran akan mulai	30	88	2,93	73,3	Cukup Baik
		Saya menyiapkan perlengkapan sebelum mulai belajar	30	80	2,66	66,6	Baik
		Saya sennag mengikuti pelajaran geografi dalam sub materi bencana alam	30	101	3,36	84,1	Sangat Baik
		Saya termotivasi untuk bertanya pada saat proses belajar mengajar	30	89	2,96	74,1	Cukup Baik
		Saya senang melakukan diskusi	30	92	3,06	76,6	Cukup Baik
		Saya senang membantu teman dalam kelompok	30	103	3,43	85,8	Sangat Baik
		Saya senang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran	30	104	3,46	86,6	Sangat Baik
		Setiap ada jam pelajaran Geografi saya mengikuti dengan serius	30	97	3,23	80,8	Sangat Baik

No	Indikator	Item pertanyaan	N	Skor	Mean	TCR	Ket
		Situasi diluar sekolah tidak mempengaruhi saya dalam belajar di dalam kelas	30	82	2,73	68,3	Baik
Rata-rata				**836**	**3,12**	**77,3**	**Cukup Baik**
Rata-rata Variabel				**3.557**	**3,04**	**76,8**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil olah data, 2023

Berdasarkan tabel di atas mengenai keaktifan siswa atau hasil dari variabel (Y) kelas kontrol geografi kelas XI di SMAN 1 Gunung Talang memperoleh nilai persentase rata – rata sebesar 76,8 % yang tergolong kedalam " Cukup Baik".

2. Uji Persyaratan Analisiss

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan pengolahan program SPSS dan Excel diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest-Generatif	,134	33	,112	,961	33	,238
	Postest- Generatif	,146	33	,058	,968	33	,394
	Pretest-Konvesional	,135	30	,106	,976	30	,620
	Postest-Konvesional	,149	30	,046	,968	30	,393
	Postest (Keaktifan)	,807	33	,533*	,964	33	,292
	Pretest (Keaktifan)	1,508	33	,021	,956	33	,174

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Primer pengolahan spss, 2023

Tabel di atas menunjukan bahwa sumber data dari nilai tes Evaluasi belajar siswa kelas pada eksperimen menggunakan model pembelajaran Generatif pada Pretest dan Postest di peroleh > 0,05 berdistribusi berdistribusi normal dan dan untuk kelas control menngunakan model pembelajaran Konvensional pada dan Posttest diperoleh >0,05 berdistribusi normal serta nilai Keaktifan siswa berdasarkan lembar observasi kelas ekperimen dan kontrol diperoleh >0,05 berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasi uji homogenitas dengan SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	**df1**	**df2**	**Sig.**
Hasil	**Pretest (Eks-Kon)**	,728	1	63	,397
	Postest (Eks-Kon)	,666	1	63	,417
	Keaktifan (Eks-Kon)	,834	1	63	,364

Sumber : Data Olahan SPSS 2023

Dari hasil perhitungan uji Homogenitas untuk nilai Postes ekperimen dan kontrol dari model pmbelajaran Generatif dan Konvensional serta nilai dari keaktifan siswa kelas Eksperimen dan Kontrol. Hasil program SPSS dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data tersebut mempunyai varians yang homogen, karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0,397 > 0,05) jadi, data tersebut telah memenuhi syarat.

c. Uji Hipotesis (t-test)

Berdasarkan data penelitian dibahas Uji t terhadap penelitian data pemahaman siswa kelas eksperimen dengan menggunakan pengaruh model pembelajaran Generatif dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran Generatif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji Hipotesis (t-test)

Data	t_{hitung}	**db**	**P**	**Keterangan**
Tes Evaluasi Pembelajaran Flipped Classroom dan Konvensional (Postest)	10,246	63	0,000	Signifikan
Keaktifan (Eks-Kon)	**18,143**	**63**	**0,000**	**Signifikan**

Sumber : Data Olahan SPSS 2023

Berdasarkan perhitungan SPSS diketahui besar t_{hitung} adalah sebesar 10,246 dan nilai t_{hitung} dengan db 63 pada taraf signifikan 5 % sebesar 1.995 Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai p lebih kecil dari 0,05 (p=0,000<0,05) maka Ha di terima dan Ho di tolak.

Pembahasan

Penerapan model pembelajaran Generatif dalam pembelajaran geografi untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas XI di SMAN 1 Gunung Talang. Keaktifan siswa kelas ekperimen mata pelajaran Geografi pada kelas XI IPS 1 di SMAN 1 Gunung Talang Tahun Ajaran 2022/2023, memperoleh nilai persentase rata – rata sebesar 80,54% yang tergolong kedalam "Sangat baik". Nilai persentase tertinggi pada indikator Kesiapan mengikuti pelajaran dengan nilai sebesar 85,48% tergolong kedalam katagori sangat baik seperti Siswa sudah mengunakan pakaian rapi saat melaksanakan pelajaran, Siswa sudah mempelajari materi yang dikirimkan guru Siswa Sudah siap untuk mengikuti pembelajaran.

Nilai Persentase terendah pada indikator Aktif bertanya saat PBM dengan nilai sebesar 77,62% tergolong kedalam katagori baik seperti Siswa bertanya saat guru menerangkan pelajaran, Siswa mampu menjawab pertayaan saat PBM dab Siswa berani mengemukan pendapat dan mengenai keaktifan siswa kelas Kontrol geografi, memperoleh nilai persentase rata – rata sebesar 58,07% yang tergolong kedalam "Cukup baik".

Selanjutnya, Uji Hiposis thitung adalah sebesar 10,246 dan nilai thitung dengan db 63 pada taraf signifikan 5 % sebesar 1.995 Nilai thitung>ttabel (10,246>1.995) atau nilai p lebih kecil dari 0,05 (p=0,000<0,05) dan Nilai Observasi Keaktifan siswa dengan nilai (Eksperimen dan Kontrol), dalam perhitungan jika t_hitung>t_tabel maka Ha di terima (18,143 > 1.995)

atau p lebih kecil dari 0,05 (p=0,000 < 0,05) maka Ha di terima dan Ho di Tolak.

Dengan demikian hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan menggunakan Pembelajaran Generatif dan Konvensional siswa SMA Negeri 1 Gunung Talang antara yang menggunakan model pembelajaran Generatif (kelompok eksperimen) dan model konvensional (kelompok kontrol) dengan perbedaan Perbeadaan nilai rata-rata Postest menggunakan model pembelajaran Konvensional nilai rata-rata nya 57,51 sedangkan setaleh menggunakan perlakuan model pembelajaran mengalami peningkatan menjadi 83,77. Jadi, selisihnya peningkatanya sebesar 26,26 dari menggunakan model pembelajaran Konvensional ke Generatif.

Berdasarkan hasil penelitian diatas untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh model pembelajaran Generatif terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI di SMAN 1 Gunung Talang. Untuk menentukan apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Generatif terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran, maka peneliti melakukan uji-t Pada hasil analisis dengan uji independent sample T test, dari nilai rata-rata tersebut, dapat dikatakan adanya perbedaan Keaktifan Belajar Siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, diperkuat oleh hasil uji t yaitu nilai thitung = -21,179 dengan tingkat signifikan (sig) kurang dari 5%.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan model pembelajaran Generatif dalam pelajaran geogarafi untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas XI di SMAN 1 Gunung Talang Keaktifan belajar geografi siswa kelas eksperimen XI IPS 2 di SMAN 1 Gunung Talang 2022/2023, memperoleh nilai persentase rata – rata sebesar 80,54% yang tergolong kedalam "Sangat baik sementara kelas kontrol geografi, memperoleh nilai persentase rata – rata sebesar 58,07% yang tergolong kedalam "Cukup baik.

UJi Persyaratan analisis untuk t_hitung adalah sebesar 9,316 dan nilai t_hitung dengan db 63 pada taraf signifikan 5 % sebesar 0,681 Nilai t_hitung>t_tabel, atau nilai p lebih kecil dari 0,05 (p=0,000<0,05). Demikian hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan menggunakan pembelajaran Generatif dan konvensional. Perbeadaan nilai rata-rata *postest* menggunakan model pembelajaran Konvensional nilai rata-rata nya 55,1 sedangkan setaleh menggunakan perlakuan model pembelajaran mengalami peningkatan menjadi 78.06. Jadi, selisihnya peningkatanya sebesar 22,96 dari menggunakan model pembelajaran Konvensional ke Generatif.

Diharapkan adanya pelatihan kepada guru geografi di SMAN 1 Gunung Talang tentang konsep dan implementasi model pembelajaran Generatif. Pastikan mereka memahami bagaimana mengintegrasikan pendekatan ini ke dalam pengajaran mereka dengan efektif. Lakukan penelitian selama beberapa siklus pembelajaran untuk mengumpulkan data mengenai keaktifan siswa, pemahaman konsep, dan tingkat motivasi mereka dalam kedua kelompok (eksperimen dan kontrol).

DAFTAR RUJUKAN

Afriani, D., & Wijayanti, A. (2014). Penggunaan Model Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Tahun Ajaran 2012/2013. *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 1(1). https://doi.org/10.30738/natural.v1i1.257

Basrina, Y., Afryansih, N., & Febriani, T. (2023). Pengembangan Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Wizer. Me pada Mata Pelajaran IPS di MTs Darussalam

Aryojeding. *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)*, 8(1), 31–38. https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jpig.v8i1.7361

Indriana, A., Yusuf, M., Maru, R., & Saputro, A. (2021). Efektivitas Discovery Learning pada Pembelajaran Geografi untuk mengurangi Miskonsepsi Peserta Didik. *LaGeografia*, 19(3), 284–301. https://doi.org/10.35580/lageografia.v19i3.14718

Maharani, O. D. T., & Kristin, F. (2017). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match. WACANA *AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 1(1). https://doi.org/10.30738/wa.v1i1.998

Maryanti, I., Sakinah, N., & Situmorang, H. F. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Learning Terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*, 3(3). https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v3i3.11412

Nurkhofifah, L. S., & Suryani, A. I. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Menggunakan Chamilo di SMAN 13 Padang. *Horizon*, 2(2), 135–146. https://doi.org/10.22202/horizon.v2i2.5725

Nyompa, S., Suprapta, S., Wahyuni, S., & Azhim, M. I. (2018). The Effect of Student Perception of Teacher Professional Competency On The Result of Geography Learning Class XI Social Science Student's SMA 12 Sinjai. *UNM Geographic Journal*, 1(2), 131–136. https://doi.org/10.26858/ugj.v1i2.6597

Saefuddin, A. & Berdiati, I. (2014). Pembelajaran Efektif. *PT Remaja Rosdakarya.* Bandung, Indonesia

Sharfina, S., Halim, A., & Safitri, R. (2017). Model pembelajaran generatif terhadap peningkatan keterampilan proses sains siswa kelas X SMA Negeri 1 Kuala. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 5(1), 102–106.

Suprijono, A. (2013). Pembelajaran Kooperatif: Teori &Aplikasi PAIKEM. *Pustaka Pelajar*. Aceh, Indonesia.

Suryani, A. I., & Mudjiran, M. (2023). Kompetensi Pedagogik Guru Bersertifikat Pendidik SD 04 Kampung Olo Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 102–109. https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.10875

Syarif, E., Maddatuang, M., Hasriyanti, H., & Saputro, A. (2022). Exploration of Knowledge and Community Preparedness in Flood Disaster Mitigation. *Geosfera Indonesia*, 7(3), 277–291. https://doi.org/10.19184/geosi.v7i3.35066

Syarif, E., Maddatuang, M., & Saputro, A. (2023). Geography Learning: Teacher Understanding About Advance Materials. *E3S Web of Conferences*, 400, 1006. https://doi.org/10.1051/e3sconf/202340001006

Syarif, E., Maddatuang, M., Saputro, A., Carver, S., & Cutter, S. L. (2023). Disaster education as an effort to improve students' flood mitigation preparedness. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, Dan Praktek Dalam Bidang Pendidikan Dan Ilmu Geografi,* 28(2), 158–167. http://dx.doi.org/10.17977/um017v28i22023p158-167

Syarif, E., Syamsunardi, S., & Saputro, A. (2020). Implementation of Discovery Learning to Improve Scientific and Cognitive Attitude of Students. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 6(1), 23–31.

https://doi.org/10.26858/est.v6i1.11975
Trianto. (2010). Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP. *Bumi Aksara*. Jakarta, Indonesia.
Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128–139. https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621